

PENGARUH MEDIA PAPAN JARI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Helma Fatria

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya,
Email: helmafatria@mhs.unesa.ac.id

Dewi Komalasari, S.Pd, M.Pd

PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, Email :
dewikomalasari@unesa.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Media Papan Jari Terhadap Kemampuan Konsep Bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Sidoarjo. Usia 0-6 tahun adalah waktu yang tepat untuk mengenalkan konsep bilangan, karena menginjak usia 0-6 tahun anak sangat peka terhadap rangsangan yang diterima lingkungan. Rasa ingin tahunya yang sangat tinggi. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun dengan jumlah 10 anak di TK Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dan menggunakan *pre-experimental design*, karena tidak adanya variabel kontrol dengan jumlah sampel sedikit, dengan jenis Tabel Penolong *Wilcoxon Match Pairs Text*. Penelitian tentang pengaruh media papan jari terhadap mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Sidoarjo termasuk dalam pendekatan penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistika. Hasil analisis menunjukkan bahwa $T_{hitung} = 0$ lebih kecil dari T_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 10$ diperoleh T_{tabel} sebesar 62 ($T_{hitung} < T_{tabel} = 0 < 62$) sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan jari dapat mempengaruhi dalam kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: mengenal konsep bilangan, media pembelajaran

Abstract:

This study discusses the influence of fingerprint media on the ability of the number concept of children aged 5-6 years in kindergarten Sidoarjo. Age 0-6 years is the right time to introduce the concept of numbers, because at the age of 0-6 years children are very sensitive to stimuli received by the environment. His curiosity is very high. The sample in this study were children aged 5-6 years with a total of 10 children in kindergarten Sidoarjo. This research uses quantitative and uses pre-experimental design, because there are no control variables with a small sample size, with the type of Help Table Match Pairs Text Wilcoxon. Research on the influence of fingerprint media on recognizing the concept of numbers in children aged 5-6 years in kindergarten Sidoarjo included in the quantitative research approach because the data used in the form of numbers and data analysis using statistics. The results of the analysis show that $T_{count} = 0$ is smaller than T_{table} with a significant level of 5% with $N = 10$ obtained T_{table} of 62 ($T_{test} < T_{table} = 0 < 62$) so it can be concluded that the use of finger board media can influence the ability to recognize the concept of numbers in children age 5-6 years.

Keywords: recognize the concept of numbers, learning media

PENDAHULUAN

Usia 0-6 tahun adalah waktu yang tepat untuk mengenalkan konsep bilangan, karena menginjak usia 0-6 tahun anak sangat peka terhadap rangsangan yang diterima lingkungan. Rasa ingin tahunya yang sangat tinggi.

Sudargo, dkk (2018:47) menjelaskan bahwa kognitif merupakan pengamatan yang melibatkan bagaimana individu memperoleh,

menyimpan, mendapatkan kembali dengan pengetahuan. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan adanya berbagai minat, terutama pada ide-ide belajar. Perkembangan kognitif anak menekankan pada proses berfikir dan bernalar anak, salah satunya dalam hal logika matematika. Bentuk dasar dalam pembelajaran logika matematika pada anak usia

dini adalah melakukan kegiatan, dimana keberhasilan dalam suatu pembelajaran juga dipengaruhi oleh kegiatan mengenal konsep bilangan pada anak.

Media pembelajaran sesuai karakteristik anak didik dihadirkan sebagai alat yang bisa memberikan stimulus pada anak didik mengenai materi yang diajarkan guru. Tujuan menghadirkan media pembelajaran juga untuk menciptakan terjadinya proses belajar yang bermakna. Menurut Hamdani (2011:244) bahwa, “media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap anak”.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh salah satu di TK Sidoarjo dilaksanakan pada hari Senin-Rabu (6 sampai dengan 8 Januari 2020), terlihat bahwa guru kurang memberikan media untuk anak didik. Ketika pembelajaran guru hanya menyampaikan tanpa adanya media. Hasil wawancara dengan guru di TK Sidoarjo “bahwa kurangnya media pembelajaran di TK Sidoarjo. Perkembangan anak tersebut membuat terhambat, sehingga proses belajar mengajar berjalan tidak optimal”. Hal tersebut didukung dengan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa anak usia 5-6 tahun di TK Sidoarjo sebanyak 50% anak belum mampu menyebutkan nama bilangan sesuai dengan lambang bilangannya.

Kegiatan pembelajaran dalam mengenal konsep bilangan yang terjadi di TK Sidoarjo, masih menggunakan pembelajaran yang lama seperti, anak diajak untuk mengenal angka 1-10 dengan ucapan, sehingga anak belum mampu untuk memahami konsep bilangan. Pembelajaran dengan cara media yang baru dapat merangsang anak dalam mengenal konsep bilangan dengan media pembelajaran yang baru yaitu media papan jari.

Menurut Susanto (2011:103) papan jari memperkenalkan kepada anak bahwa matematika (khususnya mengenal bilangan) itu menyenangkan. Dalam proses yang penuh kegembiraan itu anak dibimbing untuk bisa dan terampil mengenal konsep bilangan dengan benar. Di sisi lain papan jari terdengar akrab bagi orang Indonesia akan lebih mudah menangkap maksud bahwa papan jari adalah menggunakan media papan jari untuk

matematika. Dengan adanya media papan jari ini agar anak cepat dan tertarik untuk mengenal konsep bilangan tersebut. Pelaksanaannya nanti anak akan menambah dengan menggunakan media papan jari.

Mengenal konsep bilangan yang baik pada anak usia dini diharapkan mampu mencapai hasil maksimal dan mampu mencapai indikator belajar yang ditentukan. Anak akan mudah memahami bilangan apabila didalam pembelajarannya dilakukan dengan mengenal konsep bilangan dengan media papan jari dan menarik perhatian anak.

Mengenal konsep bilangan terdapat tahapan yang harus dilalui oleh anak. Menurut Burns (dalam Mutiah 2010:161) mengungkapkan tahapan bilangan anak diberi kesempatan untuk menulis bilangan atas konsep yang telah mereka pahami. Anak akan mudah memahami mengenal konsep bilangan apabila di dalam pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan media konkret dan menarik perhatian anak. Dengan adanya media dalam proses belajar akan memudahkan anak dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut Pakasi (2014:14) menjelaskan bahwa konsep bilangan merupakan konsep matematika yang terdiri dari nama, urutan, lambang dan jumlah. Rumaini (2012:4) menyatakan bahwa konsep bilangan merupakan kumpulan benda atau angka yang dapat memunculkan suatu pengertian.

Salah satu media yang akan digunakan dalam menstimulasi mengenal konsep bilangan pada anak adalah media papan jari, dengan media papan jari anak dapat berperan secara aktif memperhatikan apa yang diajarkan guru. Pada media papan jari anak diajak untuk mengenal, membilang, mengurutkan dan menghubungkan angka 1-10 sehingga sesuai dengan kebutuhan anak untuk belajar konsep bilangan. Menurut Hartati (2005:11) salah satu karakteristik anak usia dini pada umumnya masih sulit berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama, anak cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain kecuali kegiatan tersebut menyenangkan, bervariasi dan tidak membosankan. Sehingga, untuk mengoptimalkan mengenal konsep bilangan pada anak dibutuhkan kegiatan yang bervariasi serta dapat menarik minat dan perhatian anak.

PENGARUH MEDIA PAPAN JARI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah 20 anak usia 5-6 tahun di TK Sidoarjo pada tanggal 6-9 Januari 2020 dengan 5 kali pertemuan untuk melakukan *pretest*, *treatment* dan *posttest*. Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan mengenal konsep bilangan dan media papan jari. Kemampuan mengenal konsep bilangan merupakan kemampuan yang baik pada anak usia dini diharapkan mampu mencapai hasil maksimal dan mampu mencapai indikator belajar yang ditentukan yakni dapat membunyikan dan melipat jari sesuai dengan lambang bilangan yang sudah ditentukan

HASIL

Hasil pemberian perlakuan awal (*pretest*) dilakukan melalui kegiatan mengenal konsep bilangan mendapatkan nilai rata-rata. Pada kegiatan *pretest* mengenal konsep bilangan 1-10 menggunakan media papan jari dengan satu warna. *Pre-test* dilakukan dengan media papan jari dengan satu warna agar anak tetap fokus untuk belajar konsep bilangan. Hasil kegiatan I dapat diketahui bahwa anak yang mendapatkan skor 2 yang berarti kemampuan mengenal konsep bilangannya pada tingkat mulai berkembang (MB) berjumlah 6 orang anak (DF,HS,AW,ZR,DV,AR). Untuk anak yang memperoleh skor 3 berjumlah 3 anak yakni (CC,DA,AS) yang artinya kemampuan mengenal konsep bilangan ketiga anak tersebut berada pada tahap Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Namun, ada 1 anak (AM) yang kemampuannya mengenal konsep bilangannya rendah, yakni skor 1 (Belum Berkembang (BB)). Jumlah skor yang diperoleh 10 anak pada kegiatan I yakni sebanyak 22. Jika dihitung rata-ratanya yakni 2,2. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar kemampuan anak menyebutkan urutan bilangan 1-10 masih dalam kondisi mulai berkembang.

Hasil kegiatan II juga memiliki hasil yang tidak jauh berbeda dengan kegiatan I hal tersebut dapat dibuktikan melalui skor yang diperoleh 10 anak yang dijadikan subjek penelitian. Terdapat 4 anak (DF,HS,AW,AR) yang memperoleh skor 2 artinya kemampuan mengenal konsep bilangan berada pada tahap Mulai Berkembang (MB). Sisanya, yang berjumlah 5 anak

(ZR,CC,DA,AS,DV) memiliki skor 3 yakni Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Namun terdapat 1 orang anak (AM) yang hanya memiliki skor 1 yang artinya Belum Berkembang (BB).

Setelah tahapan perlakuan dilakukan, maka anak-anak diberikan kegiatan mengenal konsep bilangan untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Tabel Penolong Uji Wilcoxon *Match Pairs Text*

No	Nama	XA1	XB1	Beda	Jenjang	Tanda jenjang	
				XB1-XA1		+	-
1	DF	2	4	2	6	+6	-
2	AM	2	3	1	5	+5	-
3	HS	2	3	1	5	+5	-
4	AW	2	3	1	5	+5	-
5	ZR	3	4	1	7	+7	-
6	CC	3	4	1	7	+7	-
7	DA	3	4	1	7	+7	-
8	AS	3	4	1	7	+7	-
9	DV	3	4	1	7	+7	-
10	AR	2	4	2	6	+6	-
	Jumlah	25	37	13	T=62		T=0

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, yakni hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus tabel penolong *Wilcoxon* diketahui bahwa T_{hitung} yang diperoleh yaitu 0, karena jumlah tanda jenjang terkecil (positif atau negatif) dinyatakan sebagai nilai T_{hitung} . T_{hitung} diperoleh dari hasil perbandingan dari beda hasil kegiatan *pre-test* dan kegiatan *post-test*, kemudian hasil tersebut dihitung pada tanda jenjang dengan hasil beda dari yang terkecil sampai yang terbesar. Setelah itu diberi peringkat mulai dari angka yang paling kecil diberi peringkat 1 dan seterusnya hingga yang paling besar sesuai jumlah anak.

Berdasarkan penelitian dengan analisis menggunakan uji wilcoxon di atas, dapat diketahui bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 62$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} lebih besar dari pada T_{hitung} . Jadi, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 62$) maka pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan pembelajaran mengenal

konsep bilangan dengan media papan jari terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Sidoarjo.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun di TK Sidoarjo masih kurang karena kurangnya variasi media pembelajaran konsep bilangan sehingga anak merasa bosan dan kurang antusias. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan media yang menarik, maka anak-anak akan lebih mudah untuk mengasah kemampuan kognitifnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media papan jari terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Sidoarjo, karena masih banyak anak yang memiliki nilai kemampuannya rendah.

Papan jari satu warna yang digunakan pada kegiatan *pretest* dan *post-test* merupakan suatu benda nyata dan terdapat bentuk jari. Sedangkan, papan jari 5 warna digunakan pada kegiatan pembelajaran *treatment* mempunyai komposisi yang lebih lengkap. Menurut pendapat Susanto (2012:10) bahwa tahap pengenalan konsep bilangan dimulai dengan mengenalkan konsep atau pengertian tentang menggunakan benda-benda yang nyata.

Pada saat pemberian *pretest*, *treatment*, dan *post-test* anak dapat melaksanakan langkah-langkahnya dengan baik. Berdasarkan hasil *pretest*, *treatment* dan *post-test*, skor yang diperoleh anak mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Sebanyak 5 anak (DF,AM,HS,AW,AR) mengalami peningkatan sebanyak 2 skor dan 5 anak (ZR,CC,DA,AS,DV) lainnya meningkat sebanyak 1 skor.

Dilihat dari hasil pemberian *pretest*, *treatment* dan *post-test*, papan jari tersebut terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan. Data hasil penelitian dianalisis dengan Uji Wilcoxon, dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 62$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai T_{tabel} lebih besar dari pada T_{hitung} dengan nilai sig.2 tailed $< 0,05$ maka pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil uji normalitas dilakukan dengan *Saphiro-Wilk* dan ditemukan bahwa data tidak terdistribusi normal karena data berjumlah 10 sehingga perlu menggunakan analisis uji *non-parametrik*. Analisis data dilakukan dengan uji Wilcoxon, nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 62$). Hal ini menunjukkan bahwa nilai T_{tabel} lebih besar dari pada T_{hitung} . Jadi, apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 62$) maka pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media papan jari terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan dengan media papan jari pada anak usia 5-6 tahun di TK Sidoarjo sebelum dan sesudah *treatment*.

Saran

Usaha pendidik atau guru sangat diperlukan untuk meningkatkan atau mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki anak dengan memberikan sesuatu variasi dalam kegiatan pembelajaran diantaranya melalui sebuah permainan yang merupakan dunianya anak, sehingga sebuah permainan ini dapat menjadi sesuatu hal yang menarik, inovatif, variatif dan kreatif yang dapat diselipkan dalam sebuah pembelajaran dimana tujuannya adalah dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki anak tanpa adanya suatu paksaan.

Berkaitan dengan hal tersebut maka permainan papan jari ini dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak sehingga permainan ini dapat menjadi sebuah pertimbangan bagi guru dalam proses mengenal konsep bilangan. Penelitian ini masih perlu dikembangkan dengan menggunakan aspek perkembangan yang lain ataupun ada modifikasi baru yang dapat dikembangkan dari permainan papan flanel angka ini agar lebih inovatif dalam suatu kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Askara
- Hartati, 2005. *Perkembangan Anak Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta : Laras Media Prima.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

**PENGARUH MEDIA PAPAN JARI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP
BILANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

- Pakasi, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta
- Rumaini, 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Sudargo dkk. 2018. *Jurnal Kemampuan Kognitif Anak*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Susanto, 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kharisma Putra Utama